



Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia pada Laporan Praktikum Biologi

Analysis of the Use of Indonesian in Biology Lab Reports

Armitha Sidauruk¹, Evi Manalu², Ika Febriana³, Mirnawati Sinaga⁴,

Roveni Manurung⁵, Yesein Siregar⁶

Universitas Negeri Medan

E-mail: mirnasinagaa@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 28-04-2026

Revised : 30-04-2026

Accepted : 02-05-2026

Published : 04-05-2026

Abstract

The use of proper and correct Indonesian in writing laboratory reports is crucial for supporting the quality of students' scientific work. However, in practice, various linguistic errors are still found, such as inappropriate spelling, ineffective sentences, non-standard word choice, and inaccurate use of scientific terms. This study aims to analyze the use of Indonesian in biology laboratory reports. The research method used was descriptive quantitative, with data collection techniques using questionnaires and documentation of student laboratory reports. Data were analyzed based on aspects of spelling, word choice, sentence structure, and the appropriate use of scientific terms. The results indicate that most students understood the importance of using Indonesian in laboratory reports, but still experienced difficulties applying spelling rules, punctuation, and constructing effective sentences. Furthermore, the use of non-standard words and ambiguous sentences was still found in some laboratory reports. The conclusion of this study indicates that the use of proper and correct Indonesian influences the clarity of report content and improves the quality of students' scientific writing.

Keywords: Indonesian, laboratory reports, scientific writing

Abstrak

Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan laporan praktikum merupakan bagian penting dalam menunjang kualitas karya ilmiah mahasiswa. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kesalahan kebahasaan, seperti penggunaan ejaan yang tidak sesuai, kalimat kurang efektif, pemilihan kata tidak baku, serta ketidaktepatan penggunaan istilah ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia pada laporan praktikum biologi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi laporan praktikum mahasiswa. Data dianalisis berdasarkan aspek ejaan, pilihan kata, struktur kalimat, dan ketepatan penggunaan istilah ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum, namun masih mengalami kesulitan dalam menerapkan kaidah ejaan, penggunaan tanda baca, serta penyusunan kalimat efektif. Selain itu, masih ditemukan penggunaan kata tidak baku dan kalimat ambigu dalam beberapa laporan praktikum. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar berpengaruh terhadap kejelasan isi laporan serta peningkatan kualitas penulisan ilmiah mahasiswa.

Kata Kunci: bahasa Indonesia, laporan praktikum, penulisan ilmiah

PENDAHULUAN

Menurut Saddhono dan Slamet (2021), bahasa Indonesia memiliki kedudukan penting sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Di lingkungan perguruan tinggi, bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana komunikasi ilmiah dalam penyampaian gagasan, penulisan karya



akademik, serta penyusunan laporan penelitian dan praktikum. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi salah satu indikator kemampuan akademik mahasiswa, karena bahasa yang digunakan dalam tulisan ilmiah harus jelas, sistematis, efektif, serta sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Oleh sebab itu, penguasaan bahasa Indonesia sangat diperlukan oleh setiap mahasiswa, termasuk mahasiswa Program Studi Biologi.

Mahasiswa biologi tidak hanya dituntut memahami konsep-konsep keilmuan di bidang sains, tetapi juga dituntut mampu menyampaikan hasil pengamatan dan penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah. Salah satu bentuk tulisan akademik yang sering disusun mahasiswa biologi adalah laporan praktikum. Laporan praktikum merupakan dokumen ilmiah yang berisi tujuan kegiatan, landasan teori, metode kerja, hasil pengamatan, pembahasan, dan kesimpulan berdasarkan kegiatan laboratorium atau lapangan. Melalui laporan praktikum, mahasiswa dilatih untuk berpikir logis, menyusun data secara sistematis, serta mengkomunikasikan hasil kegiatan ilmiah secara tertulis (Pranowo, 2020).

Dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kendala dalam menggunakan bahasa Indonesia saat menyusun laporan praktikum. Permasalahan yang sering ditemukan meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, serta penulisan kata depan dan penggunaan kata tidak baku. Selain itu, masih terdapat penggunaan bahasa sehari-hari yang kurang sesuai dengan karakteristik bahasa ilmiah. Sebagian mahasiswa juga kurang memperhatikan ketepatan penggunaan istilah ilmiah, khususnya istilah biologi yang seharusnya ditulis sesuai kaidah akademik. Kesalahan-kesalahan tersebut dapat menyebabkan isi laporan menjadi kurang jelas, sulit dipahami, dan menurunkan kualitas karya tulis mahasiswa (Setyawati, 2022).

Laporan praktikum yang baik tidak hanya dinilai dari isi materi dan hasil pengamatan, tetapi juga dari kualitas bahasa yang digunakan. Bahasa yang baik akan memudahkan pembaca memahami maksud penulis, sedangkan bahasa yang kurang tepat dapat menimbulkan penafsiran ganda. Dalam dunia akademik, kemampuan menulis dengan bahasa Indonesia yang benar juga mencerminkan kedisiplinan, ketelitian, dan profesionalitas mahasiswa. Oleh karena itu, pembinaan kemampuan berbahasa Indonesia perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mahasiswa mampu menghasilkan tulisan ilmiah yang bermutu (Wibowo, 2021).

Permasalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum menjadi hal yang menarik untuk dikaji, terutama pada mahasiswa biologi yang lebih banyak berfokus pada ilmu sains dibandingkan kebahasaan. Sebagian mahasiswa cenderung mengutamakan isi materi praktikum, namun kurang memperhatikan aspek kebahasaan. Padahal, isi yang baik harus didukung oleh penyajian bahasa yang baik pula. Jika penggunaan bahasa diabaikan, maka laporan praktikum tidak akan mencapai tujuan komunikasi ilmiah secara optimal (Hidayat, 2022).

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum biologi serta kendala yang dihadapi mahasiswa dalam proses penulisannya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai aspek kebahasaan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa maupun dosen dalam meningkatkan kualitas penulisan laporan praktikum (Siregar & Mardiah, 2023).



Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis penggunaan bahasa Indonesia pada laporan praktikum biologi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan bahasa Indonesia pada laporan praktikum biologi dan kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum serta memberikan solusi terhadap permasalahan kebahasaan yang ditemukan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu penulisan ilmiah mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi (Rahayu, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum biologi mahasiswa. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Biologi Universitas Negeri Medan yang telah mengikuti praktikum dan menyusun laporan. Pengumpulan data dilakukan melalui angket berbasis Google Form yang disebarakan kepada 20 responden. Instrumen penelitian terdiri atas 10 butir pertanyaan yang mencakup penggunaan ejaan, pemilihan kata, penyusunan kalimat efektif, dan penggunaan istilah ilmiah. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menghitung persentase jawaban responden, kemudian ditafsirkan untuk menarik kesimpulan sesuai tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket kepada 20 mahasiswa Program Studi Biologi Universitas Negeri Medan. Angket terdiri atas 10 butir pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia, kendala dalam penyusunan laporan praktikum, serta upaya peningkatan kualitas penulisan ilmiah. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, secara umum mahasiswa telah memahami pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan laporan praktikum. Namun, dalam penerapannya masih ditemukan beberapa kendala pada aspek ejaan, penyusunan kalimat, serta penggunaan istilah ilmiah.

1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Jumlah Responden	Persentase
1.	Menggunakan bahasa Indonesia yang baku dalam laporan praktikum.	17	85%
2.	Memahami aturan ejaan bahasa Indonesia.	14	70%
3.	Mengetahui penggunaan tanda baca yang tepat.	16	80%
4.	Kesulitan menyusun kalimat efektif.	7	35%
5.	Memahami penulisan istilah ilmiah biologi.	13	65%
6.	Memeriksa kembali kesalahan bahasa sebelum dikumpulkan.	15	75%
7.	Masih mencampurkan bahasa sehari-hari dalam laporan.	5	25%



8.	Dosen memberikan arahan penulisan bahasa yang baik.	16	80%
9.	Bahasa yang baik mempermudah pemahaman laporan.	18	90%
10.	Mebutuhkan pelatihan penulisan ilmiah.	12	60%

Berdasarkan Tabel 1, tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum tergolong baik. Hal ini terlihat dari 85% responden yang menyatakan menggunakan bahasa Indonesia baku dalam laporan praktikum. Selain itu, sebanyak 80% responden mengetahui penggunaan tanda baca yang tepat dan 80% responden menyatakan bahwa dosen telah memberikan arahan terkait penulisan bahasa Indonesia yang baik.

Pemahaman terhadap aturan ejaan juga cukup baik, yaitu sebesar 70%. Sebanyak 65% responden memahami penulisan istilah ilmiah biologi dengan benar, sedangkan 75% responden menyatakan telah memeriksa kembali kesalahan bahasa sebelum laporan dikumpulkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki kesadaran dalam penggunaan bahasa yang baik dalam penulisan ilmiah.

Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Sebanyak 35% responden mengaku mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif. Selain itu, 25% responden masih mencampurkan bahasa sehari-hari dalam laporan praktikum. Di sisi lain, 60% responden menyatakan membutuhkan pelatihan penulisan ilmiah untuk meningkatkan kualitas laporan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat pemahaman sudah cukup baik, keterampilan penerapan bahasa Indonesia dalam penulisan ilmiah masih perlu ditingkatkan.

2. Kendala Mahasiswa dalam Penyusunan Laporan Praktikum

Walaupun tingkat pemahaman mahasiswa cukup baik, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan praktikum. Data mengenai kendala tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Kendala Mahasiswa dalam Penulisan Laporan Praktikum

No.	Kendala	Jumlah Responden	Persentase
1.	Kesulitan menyusun kalimat efektif	7	35%
2.	Kesalahan penggunaan tanda baca	4	20%
3.	Penggunaan kata tidak baku (bahasa sehari-hari)	8	40%
4.	Kesulitan menulis istilah ilmiah biologi	7	35%
5.	Kurang teliti memeriksa ulang laporan	5	25%

Berdasarkan tabel tersebut, kendala yang dialami mahasiswa dalam penyusunan laporan praktikum masih cukup beragam. Sebanyak 35% responden mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif, sedangkan 40% responden masih mencampurkan bahasa sehari-hari dalam laporan praktikum. Selain itu, 35% mahasiswa mengalami kesulitan dalam penulisan istilah ilmiah biologi.

Sebanyak 25% responden mengaku kurang teliti dalam memeriksa kembali laporan sebelum dikumpulkan, sehingga masih ditemukan kesalahan dalam penulisan. Adapun kesalahan penggunaan tanda baca dialami oleh 20% responden. Hal ini menunjukkan bahwa



kendala kebahasaan masih perlu diperhatikan dalam penulisan laporan praktikum.

3. Upaya Peningkatan Kualitas Penulisan Laporan Praktikum

Berdasarkan hasil angket, sebagian responden menyatakan perlunya upaya untuk meningkatkan kualitas penulisan laporan praktikum. Sebanyak 60% responden menyatakan membutuhkan pelatihan penulisan ilmiah. Pelatihan tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami penggunaan ejaan, kalimat efektif, teknik penyusunan paragraf, serta sistematika laporan ilmiah.

Mahasiswa juga menyarankan agar dosen memberikan evaluasi kebahasaan pada setiap laporan praktikum. Koreksi terhadap kesalahan penulisan dinilai penting agar mahasiswa mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki pada penulisan berikutnya. Selain itu, mahasiswa perlu dibiasakan membaca karya ilmiah, jurnal, dan contoh laporan praktikum yang baik agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap bahasa ilmiah dan struktur penulisan akademik.

4. Analisis Temuan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa biologi pada dasarnya telah memiliki kesadaran yang baik mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum. Hal ini terlihat dari tingginya persentase responden yang menggunakan bahasa baku, memahami tanda baca, serta menyadari pentingnya bahasa dalam mempermudah pemahaman laporan.

Namun, kesadaran tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh keterampilan menulis yang memadai. Masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif, mencampurkan bahasa sehari-hari, serta belum sepenuhnya memahami penulisan istilah ilmiah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah memerlukan latihan yang berkelanjutan (Hyland, 2022; Swales, 2020).

Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman teoritis belum sepenuhnya diimbangi dengan keterampilan praktik dalam penulisan ilmiah. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi perlu diarahkan pada penguatan keterampilan menulis akademik yang aplikatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia pada laporan praktikum biologi mahasiswa secara umum sudah tergolong cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh tingkat pemahaman mahasiswa yang tinggi terhadap pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan laporan ilmiah. Mahasiswa telah memahami penggunaan bahasa baku, ejaan, serta kalimat efektif sebagai bagian penting dalam penyusunan laporan praktikum.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, yaitu kesulitan dalam menyusun kalimat efektif, kesalahan penggunaan tanda baca, penggunaan kata tidak baku, serta ketidaktepatan dalam penulisan istilah ilmiah biologi. Kendala tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis ilmiah mahasiswa belum sepenuhnya optimal.

Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kemampuan menulis melalui pelatihan penulisan ilmiah, pembiasaan penggunaan bahasa Indonesia sesuai kaidah, serta bimbingan dan



evaluasi dari dosen. Dengan demikian, penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum diharapkan dapat lebih baik, sehingga kualitas penulisan ilmiah mahasiswa semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R. (2022). Efektivitas penggunaan bahasa Indonesia dalam laporan praktikum. *Jurnal Pendidikan Sains*, 12(1), 88–96.
- Hyland, K. (2022). Academic writing and disciplinary identity: Understanding writing practices. *Journal of English for Academic Purposes*, 58, 101–112.
- Pranowo. (2020). *Teori dan praktik penulisan bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, S. (2024). Penerapan kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan akademik. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(1), 55–63.
- Saddhono, K., & Slamet, S. Y. (2021). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setyawati, N. (2022). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan laporan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 120–130.
- Siregar, S., & Mardiah, M. (2023). Relevansi bahasa dalam penulisan ilmiah mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 210–220.
- Swales, J. M. (2020). Genre analysis and academic writing: A review of current research. *English for Specific Purposes*, 60, 1–12.
- Wibowo, A. (2021). Penggunaan bahasa Indonesia dalam karya tulis ilmiah mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(1), 45–53.